

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MAGANG
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
BERKARIR DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MAGANG
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
BERKARIR DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitra
Nim : 19 0402 0099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Pitra




NIM. 1904020099

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah yang ditulis oleh Pitra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0099, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 27 Muharram 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI	Ketua Sidang	()
2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI	Sekretaris Sidang	()
3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc	Penguji I	()
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy	Penguji II	()
5. Zainuddin S, S.E.,M.Ak	Pembimbing	()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Indra Setiawan, S.E., M.M
NIP. 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Peneliti menyadari dalam proses penulisan skripsi ini peneliti sering kali menghadapi berbagai kendala, namun peneliti tidak henti-hentinya berucap syukur karena skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Ilyas dan Ibu Rahima yang senantiasa telah mendoakan, mengasuh, memberikan motivasi, perhatian dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada kedua orang tua tercinta peneliti.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

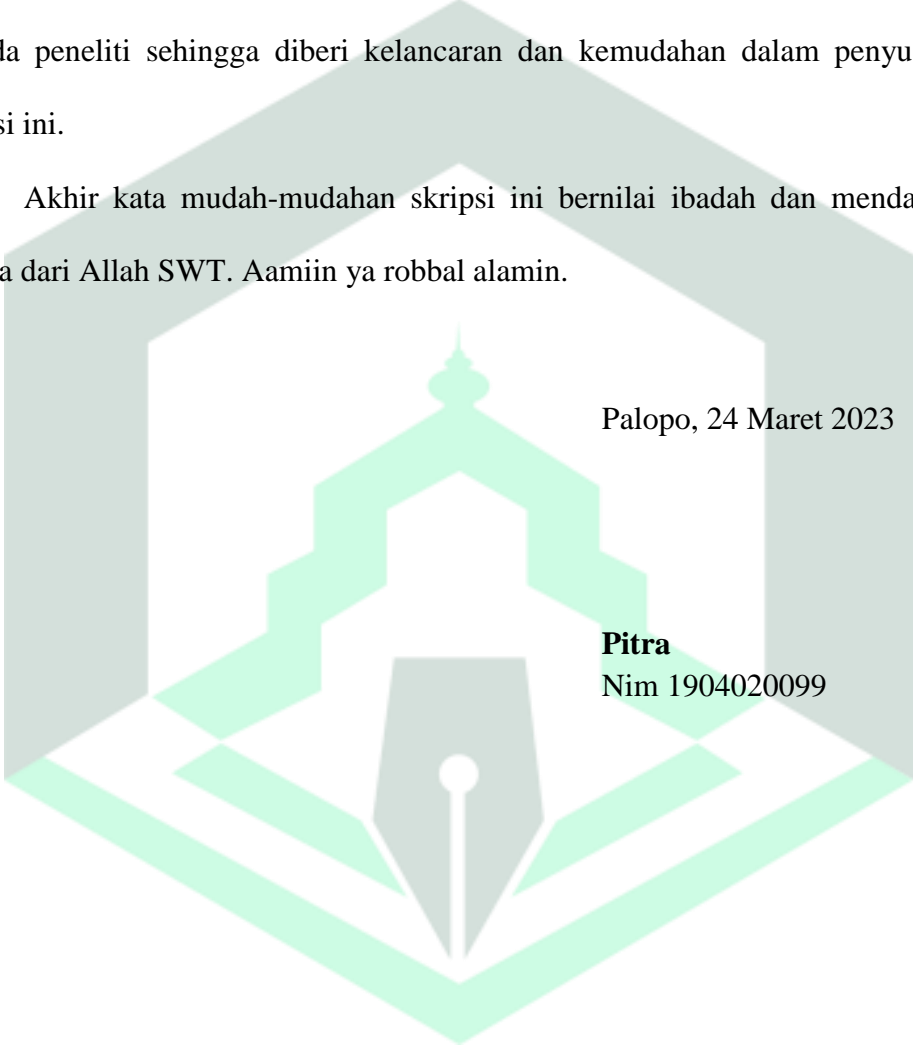
1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.El., M.El. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo, beserta Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Mursyid, S.Pd., M.M. dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku Penguji I sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi motivasi dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengupulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada saudara dan saudariku tercinta Rafika, Irmayanti, Abdullah dan Nur Mala yang selama ini tak hentinya memberikan doa dan dukungan dalam perjalanan pembuatan skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya Andi Khadija Mauliana, Nurul Fadila Rahmat, Kasmia, Diah Lestari, Ulul Azmi, Dewi Sri Herawati Syam, Repi Dan Abdul Wahid saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas doá, bantuan serta dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PBS C) yang selama ini membantu dan selalumemberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Demikianlah peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa doa, dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga diberi kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.



Palopo, 24 Maret 2023

Pitra
Nim 1904020099

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauła* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>

نُعْمَ : nu'ima

عَدُوَّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيَّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَسِيَّ : 'Arasi (bukan 'Arasiyy atau 'Arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafaz Aljalâlah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhānahū wa ta'ālā
saw.	= allallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	= alaihi al-salam
Q.S.	= Qur'an, Surah

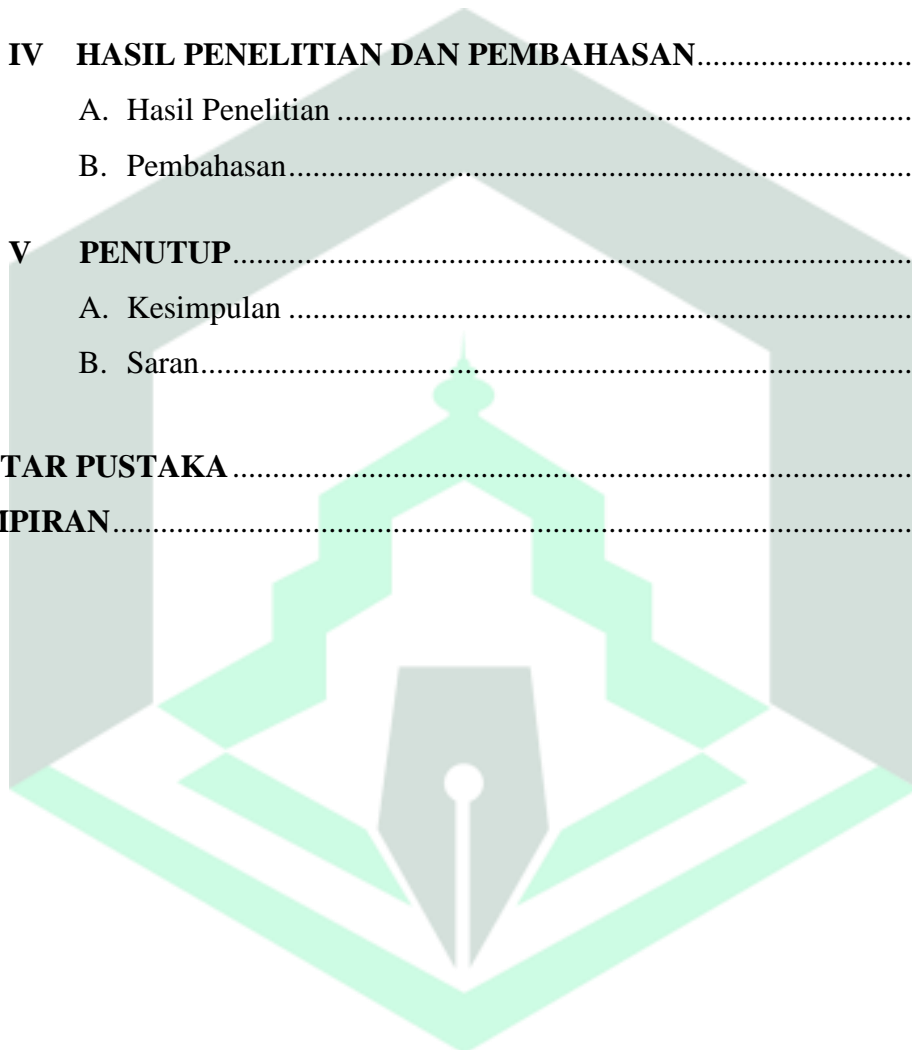
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	32

D. Populasi dan Sampel	33
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	36
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	37
I. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69



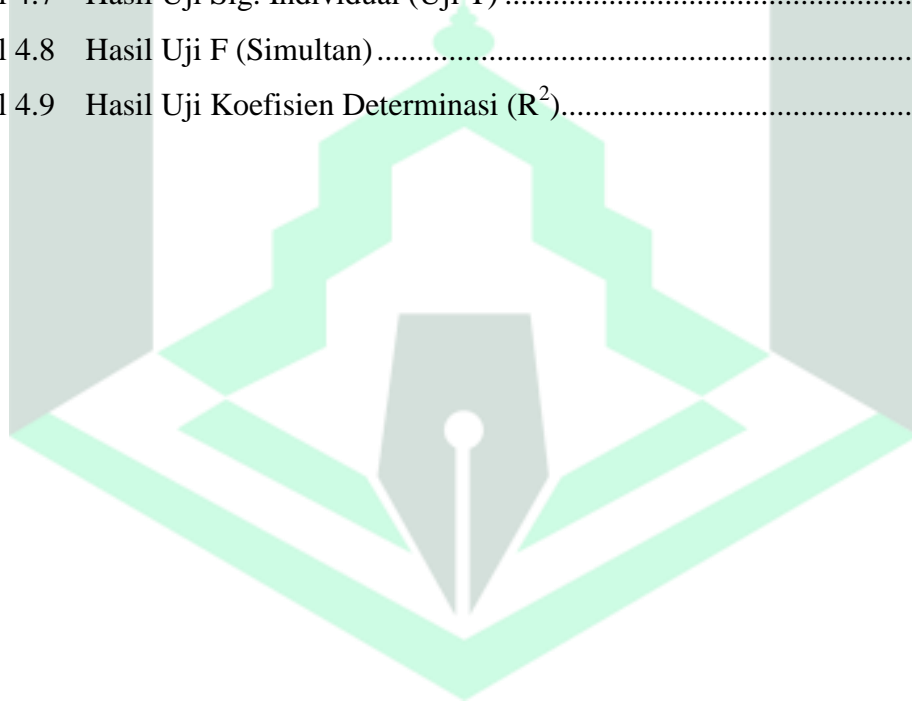
DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Ali-Imran Ayat 130	24
Kutipan Ayat 2 QS An-Nisa Ayat 29.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggi Badan.....	49
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi Magang.....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.6	Hasil Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Sig. Individual (Uji T).....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58



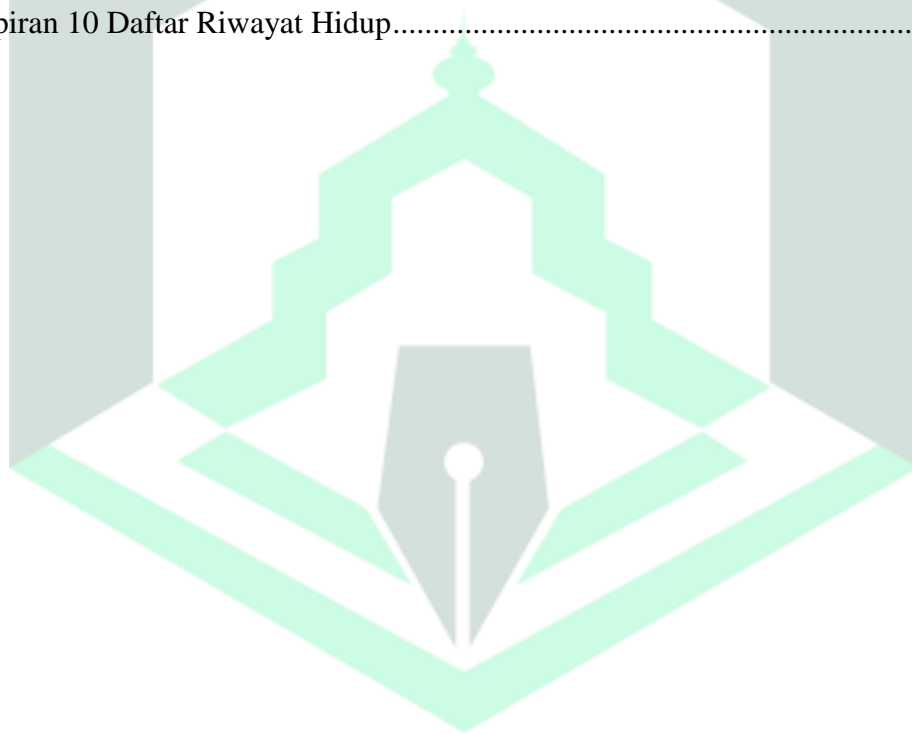
DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI IAIN PALOPO.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	69
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 4 Hasil Regresi Linear Berganda.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	84
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 7 Sertifikat Ma'had.....	86
Lampiran 8 Keterangan PBAK.....	87
Lampiran 9 Sertifikat TOEFL	88
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	89



DAFTAR ISTILAH

SPSS : Statistical Package for Social

BSI : Bank Syariah Indonesia

OJK : Otoritas Jasa Keuangan

SDM : Sumber Daya Manusia

H_0 : Hipotesis Nol

H_1 : Hipotesis Satu

H_2 : Hipotesis Dua

H_3 : Hipotesis Tiga

(X) : Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen

× : Kali

< : Kurang dari

> : Lebih dari

= : Sama dengan

+

% : Persen

- : Sampai

ABSTRAK

Pitra, 2023. “*Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin S, S.E.,M.Ak.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah; Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pelatihan magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah; Untuk menganalisis bagaimana pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yang masih aktif kuliah. Sampel penelitian ini sebanyak 147 responden diambil dengan teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan simple *random sampling* (random sederhana). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket/kuesioner. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi R^2 dengan bantuan program *SPSS 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan, variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah di mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,374 > 1,976$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Variabel pelatihan magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah di mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,127 > 1,976$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Sedangkan berdasarkan uji simultan (uji f) yang dilakukan bahwa pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($77,641 > 3,06$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Sehingga besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) 51,9% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan Magang, Minat Berkarir di Bank Syariah

ABSTRACT

Pitra, 2023. *"The Influence of Islamic Banking Student Internship Education and Training on Career Interests in Islamic Banks"*. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Zainuddin S, S.E.,M.Ak.

This thesis discusses the Influence of Islamic Banking Student Internship Education and Training on Career Interests in Islamic Banks. This study aims: To analyze how the influence of education on Islamic banking students' interest in careers in Islamic banks; To analyze how the influence of apprenticeship training has on Islamic banking students' interest in careers in Islamic banks; To analyze how education and apprenticeship training simultaneously influence the interest of Islamic banking students to have careers in Islamic banks. This type of research is quantitative research. The population in this study is Islamic banking students class of 2019 who are still actively studying. The sample of this research was 147 respondents taken by the technique of collecting samples using simple random sampling (simple random). Data collection techniques in research using a questionnaire / questionnaire. Furthermore, the data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the classical assumption test, t test, f test, and test the coefficient of determination R² with the help of the SPSS 26 program. The results showed that based on the partial test (t test) conducted, the education variable had a positive and significant effect on Islamic banking students' interest in having a career in Islamic banks where tcount was greater than ttable (4.374 > 1.976) and a significant level was (0.000 < 0.05). The apprentice training variable has a positive and significant effect on the interest of Islamic banking students to have a career in Islamic banks where tcount is greater than ttable (5.127 > 1.976) and a significant level is (0.000 < 0.05). Meanwhile, based on the simultaneous test (f test) conducted, education and apprenticeship training simultaneously have a positive and significant effect on Islamic banking students' interest in careers in Islamic banks where Fcount is greater than Ftable (77.641 > 3.06) and a significant level is (0.000 < 0.05). So that the magnitude of the influence is shown by the value of the coefficient of determination (R Square) 51.9% of the interest variable can be explained by the independent variables while the remaining 48.1% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: *Education, Internship Training, Career Interest in Islamic Banks*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan saat ini semakin pesat di tandai dengan banyaknya masyarakat yang memakai produk dan jasa keuangan. Di Indonesia sendiri perkembangan bank syariah mengalami peningkatan, terbukti dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan total kantor cabang bank syariah di tahun 2022 sebanyak 4.563 unit.¹

Peningkatan kantor cabang bank syariah harus di imbangi dengan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) bank syariah. Seiring bertambahnya jumlah kantor bank syariah menyebabkan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang perbankan syariah juga semakin dibutuhkan. Dari data otoritas jasa keuangan jumlah tenaga kerja di sektor perbankan syariah di tahun 2022 sebanyak 56.298. Rendahnya SDM perbankan syariah yang berlatar belakang pendidikan syariah akan mengakibatkan kurangnya profitabilitas pada tenaga kerja bank syariah. Mantan ketua Asbindo Wahyu Dwi Agung mengatakan bahwa SDM perbankan syariah yang memiliki latar belakang pendidikan

¹Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah, November 2022', 5–8 <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---November-2022/STATISTIK-PERBANKAN-SYARIAH-JANUARI-2022.pdf>>.

perbankan syariah hanya 10% dan sisanya sebanyak 90% berlatar belakang konvensional.²

Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) Indonesia di bidang ekonomi dan keuangan syariah masih lemah karena tidak sesuai dengan kebutuhan industri Syariah. Hal tersebut disebabkan karena 80-90 persen SDM di industri keuangan syariah lebih banyak merekrut pekerja yang bukan merupakan lulusan pendidikan ekonomi Syariah. Artinya hanya ada sekitar 10% SDM yang berasal dari lulusan Ekonomi syariah. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan SDM di bidang ekonomi dan keuangan Syariah yang lebih efektif.³

Dalam lingkup pekerjaan tentu saja perusahaan-perusahaan ataupun organisasi membutuhkan sumber daya manusia sebagai tenaga operasional yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan organisasi. Bank syariah sebagai lembaga penyedia jasa keuangan tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan karakteristik bank syariah yaitu berasal dari lulusan perbankan syariah. Dimana mahasiswa perbankan syariah telah mendapatkan pendidikan tentang bank syariah serta mendapatkan pendidikan diluar kampus yaitu pelatihan magang.

Masa perkuliahan adalah masa dimana mahasiswa diberikan pengetahuan, pengalaman dan keahlian untuk menghadapi situasi kerja nantinya. Perguruan tinggi diuntut untuk berakselerasi menghadapi persaingan dalam rangka

²Nur Latifah Ramadhani Joko Setyono, "Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022).

³Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah," Otoritas Jasa Keuangan.

mempersiapkan lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja serta mampu mendorong mahasiswa dalam berkarir. Pendidikan harus memberikan kontribusi kepada mahasiswa agar nantinya mahasiswa berminat untuk berkarir di bank syariah dan dengan adanya pelatihan magang yang di berikan oleh perguruan tinggi memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana situasi dan kondisi yang ada di dalam bank syariah. Pelatihan magang dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka diantar untuk memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja.⁴

Mahasiswa jurusan perbankan syariah diharapkan mampu memahami dan memiliki pengetahuan yang luas dibidang perbankan syariah, sehingga dapat diimplementasikan pada dunia kerja nantinya. Pengetahuan mengenai perbankan syariah diasumsikan pada semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi pula minat berkarir di bank syariah, sebaliknya semakin rendah IPK maka semakin rendah pula minat untuk berkarir di bank syariah.⁵

Pendidikan dan pelatihan magang di perguruan tinggi sangat berperan penting bagi jenjang karir mahasiswa kedepanya. Selain itu keberadaan teknologi digital juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah, dimana teknologi digital dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi tentang industri perbankan syariah.

⁴Fahri Gilang Muhamad, "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa" (Skripsi, Lampung, : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dan Iain Metro, 2021).hal 4-5

⁵Rangga Mandala Yudha, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2020).hal 6.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh De Phonna Arista dengan judul Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah. Praktik magang berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah yang berarti dengan pengalaman praktik magang yang dimiliki mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah. Sedangkan pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang terhadap minat kerja di bank syariah yang berarti dengan tingkat pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi minat kerja mahasiswa.

Minat mahasiswa berkarir di bank syariah membuat keterbatasan sumber daya manusia menjadi masalah utama yang dihadapi industri keuangan syariah. Sehingga peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berlanjut agar mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Peningkatan SDM bank syariah sangat berdampak positif terhadap perkembangan bank syariah.

Keberadaan program studi perbankan syariah diharapkan mampu menciptakan lulusan-lulusan yang mengerti akan bank syariah, dan mampu menjadikan mahasiswa sebagai SDM yang berkualitas untuk berkarir di bank syariah. Masa perkuliahan juga merupakan wadah untuk menampung minat dari peserta didik, sehingga mahasiswa memilih jurusan sesuai dengan keinginannya masing-masing. Namun, berdasarkan survey awal yang dilakukan kebanyakan mahasiswa saat ini tidak memiliki tujuan yang jelas setelah lulus nanti. Sehingga kebanyakan mahasiswa saat ini hanya berkuliah dengan tujuan formalitas saja dan berdasarkan hasil observasi peneliti tentang minat mahasiswa perbankan syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, menunjukkan bahwa hanya ada 30% mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yang berminat berkarir di industri perbankan syariah, hal ini berarti dari 231 mahasiswa jurusan perbankan syariah hanya ada 70 orang mahasiswa yang berminat berkarir di industri perbankan syariah.⁶

Rendahnya minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah menjadi tugas utama bagi program studi perbankan syariah. Dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir program studi perbankan syariah perlu melakukan berbagai skema dalam mengajak mahasiswa untuk berkarir di industri perbankan syariah. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan SDM di bidang ekonomi dan keuangan Syariah yang lebih efektif, antara lain melalui implementasi program magang dan perubahan kurikulum pada pengajaran ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah?

⁶ Observasi Awal Tanggal 27 Februari 2023

2. Bagaimana pengaruh pelatihan magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah?
3. Bagaimana pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pelatihan magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah
3. Untuk menganalisis bagaimana pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dijabarkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Empiris

Secara empiris diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar sebagai bahan bacaan dan sumber referensi tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan magang mahasiswa perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau referensi kedepannya dalam hal penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi bank syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan syariah untuk memberikan motivasi bagi mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di lembaga syariah khususnya di bank syariah.

b. Bagi akademi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa perbankan berkarir di bank syariah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang digunakan peneliti untuk membandingkan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu, hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan dalam penelitian, tidak hanya itu penelitian terdahulu akan digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam mengembangkan penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian De Phonna Arista, dengan judul penelitian “*pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja di perbankan syariah (studi pada mahasiswa febi uin ar-raniry banda aceh)*”, tahun 2020, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel praktik magang mempunyai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,100 > 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 artinya variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (2) Variabel pengetahuan mempunyai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,067 < 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,947 lebih besar dari pada 0,05 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja (3) Variabel praktik magang dan pengetahuan mempunyai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,426 > 3,18$) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat kerja. Persamaan

pada penelitian ini yaitu Sama-sama membahas mengenai minat mahasiswa dalam memilih berkarir/bekerja di bank syariah sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.⁷

2. Penelitian Dea Rizky Amelia, dengan judul penelitian "*pengaruh pengalaman praktik magang di industri perbankan syariah terhadap kesiapan mahasiswa febi uinsu angkatan 2016 dalam bekerja di bank syariah*", tahun 2021, dengan metode penelitian metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktik magang mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa FEBI UINSU angkatan 2016 dalam bekerja di bank syariah. Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,150 > 1,667$ dan nilai signifikansi sebesar $0,035 < \alpha = 0,05$ artinya pengalaman praktik magang di industri perbankan syariah dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa FEBI UINSU angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam bekerja di bank syariah dengan koefisien determinasi sebesar 64 %. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai minat mahasiswa dalam memilih berkarir/bekerja di bank syariah sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang diteliti dimana pada penelitian ini hanya ada satu variabel yang di teliti sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dua variabel yang di teliti.⁸

⁷De Phonna Arista, "Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁸Dea Rizky Amelia, "pengaruh pengalaman praktik magang di industri perbankan syariah terhadap kesiapan mahasiswa febi uinsu angkatan 2016 dalam bekerja di bank syariah" (Skripsi, Madan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

3. Penelitian Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, dengan judul penelitian *“pengaruh pengetahuan, pelatihan praktek kerja lapangan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah febi UIN-SU berkarir di bank syariah, 2021”*, tahun 2021, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil uji T variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. (2) Hasil uji T variabel pelatihan praktek kerja lapangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. (3) Hasil uji T variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. (4) Hasil uji F variabel pengetahuan, pelatihan praktek kerja lapangan, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada segi lokasi penelitian dan tahun penelitian.⁹
4. Penelitian Rama Yani, dengan judul penelitian *“pengaruh praktik magang, pengetahuan dan prestasi akademik terhadap minat kerja di bank syariah”*, tahun 2022, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel magang mempunyai pengaruh terhadap minat kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,009 < 1,294$), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,097 < 1,294$) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel prestasi akademik

⁹Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah, 2021” (Skripsi, Sumatra Utara, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021).

mempunyai pengaruh terhadap minat kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,816 < 1,294$). Hasil uji secara simultan magang, pengetahuan dan prestasi akademik meunjukkan bahwa magang, pengetahuan dan prestasi akademik berpengaruh terhadap minat kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,356 > 2,38$). Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada jumlah variabel yang di gunakan di mana penelitian yang di lakukan oleh rama yani memiliki 3 variabel sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti hanya memiliki 2 variabel.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Pendidikan

Secara etimologi kata pendidikan dalam bahasa inggris disebut *education*, dalam bahasa latin pendidikan disebut dengan *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco di mana kata E berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan Duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, Secara Etimologi pengertian pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan kekuatan individu.

Menurut bahasa, kata pendidikan berasal dari kata "pedagogi", yaitu "paid" yang berarti anak dan "agogos" yang berarti membimbing, jadi pedagogi adalah ilmu membimbing anak. Sedangkan menurut istilah, pendidikan adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok agar orang atau siswa menjadi dewasa melalui studi dan kursus.

¹⁰Rama Yani, "Pengaruh Praktik Magang, Pengetahuan dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Kerja Di Bank Syariah" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangidimpunan, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah suatu sistem evaluasi yang memungkinkan setiap orang untuk memperoleh pengetahuan dan lebih memahami mata pelajaran tertentu. Pengetahuan yang diperoleh secara formal memberikan kepada setiap individu model berpikir, perilaku dan moralitas yang sesuai dengan pendidikan yang diterima.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk diri, masyarakat, orang dan negara.¹¹

Adapun beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Martinus Jan Langeveld, pendidikan ialah usaha membantu anak untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri agar dapat bertanggung jawab. Pendidikan adalah usaha orang dewasa untuk membimbing orang yang belum dewasa menuju kedewasaan.
- b. Menurut Carter V. Good, pendidikan merupakan: (1) keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan keterampilan, sikap dan bentuk perilaku lain yang mempunyai nilai positif dalam masyarakat di mana ia hidup (2) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan (terutama yang berasal dari sekolah) sehingga

¹¹Suhendi Syam, *Pengantar Ilmu Pengetahuan*, Cet 1 (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021).2

mereka dapat mencapai atau mengalami perkembangan keterampilan sosial dan keterampilan individu yang optimal.¹²

- c. Menurut Frederick Mayer, pendidikan adalah suatu proses yang menuju pada pencerahan manusia. Dikatakan proses karena pendidikan berlanjut hingga manusia mencapai pencerahan, dari kegelapan menjadi terang dan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan seterusnya.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia dan keterampilan yang mereka dan masyarakat butuhkan. Sederhananya, pendidikan adalah pembelajaran dimana siswa dapat memahami dan membuat orang lebih kritis dalam pemikirannya. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengarahkan atau membantu mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mendewasakan dan mencapai tujuan agar anak dapat secara mandiri memenuhi tugas hidupnya.¹⁴

1) Ciri-Ciri Pendidikan

Ciri pendidikan, antara lain, yaitu:

¹²Suhendi Syam, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cet 1 (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021).3

¹³Sukadari dan Sulistyono, *Ilmu Pendidikan Seri 1*, Cet 1 (Yogyakarta: Citra Bersama, 2017).25

¹⁴Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cet 1 (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021).4

- a) Pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup.
- b) Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaiannya yang sesuai.¹⁵

2) Indikator Pendidikan

Adapun indikator pendidikan menurut tirtarahardja antara lain sebagai berikut:

- a) Jenjang pendidikan
Jenjang pendidikan merupakan tahap di mana di temukan perkembangan peserta didik, tujuan yang akan di capai dan kemampuan yang di kembangkan.
- b) Kesesuaian jurusan
Kesesuaian jurusan merupakan tahapan di mana sebelum karyawan direkrut, perusahaan terlebih dahulu menganalisis Pendidikan dan kesesuaian jurusan seorang karyawan tersebut agar bisa di tempatkan pada posisi yang sesuai dengan jurusan pendidikannya.
- c) Kompetensi
Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nila-nilai dasar yang di reflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.¹⁶

¹⁵Suhendi Syam, *Pengantar Ilmu Pengetahuan*, Cet 1 (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021).

¹⁶Rofikoh, "pengaruh insentif, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kierja Karyawan" (Skripsi, Bandung, Universitas Komputer Indonesia, 2019).hal 20.

2. Pelatihan Magang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelatihan diartikan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu keterampilan. Pengertian ini mengandung arti bahwa pelatihan sangat erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Hal ini tergambar dari makna pelatihan yang dikemukakan oleh Flippo, bahwa pelatihan merupakan suatu usaha pengetahuan dan keterampilan agar karyawan dapat mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.¹⁷ Pelatihan adalah suatu proses belajar mengenai sebuah wacana pengetahuan dan keterampilan yang di tujukan untuk penerapan hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan tertentu. Sikula mengartikan pelatihan sebagai: “proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir.”¹⁸

Menurut UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, pelatihan adalah suatu kegiatan menyeluruh yang memberi, memperoleh, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan kompetensi tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.¹⁹

Kegiatan magang diperlukan oleh para mahasiswa terkhusus mahasiswa akhir sebagai bekal bagi para calon sarjana untuk mendapatkan pengalaman

¹⁷Ilzam Nawaw, “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya” (Skripsi, Palangka raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).hal 26.

¹⁸Zulkifli, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru,” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 2-5. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2(2).4718)

¹⁹Pakpahan, Saputra Edi, dan Sukanto Siswidiyanto, “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang),” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 1 (2017): 116–21.

kehidupan secara nyata, dan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menemukan minat serta aspirasi jangka panjang. Dalam kegiatan magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan semua ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan mempelajari seluk beluk standar kerja profesional. Pengalaman ini kemudian menjadi bekal dalam karir selanjutnya. Mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang dunia industri serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam praktek kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan magang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu institusi untuk melatih mahasiswa/i agar memperoleh keterampilan dan pengetahuan secara langsung di dunia usaha atau industri dalam jangka waktu tertentu.

1) Tujuan Pelatihan Magang

Dalam pelatihan magang tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai terutama tujuan yang bersifat individual seperti mahasiswa magang maupun kelompok organisasi/perusahaan seperti pihak perbankan dan akademis kampus. Melalui pelatihan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dengan pengaplikasian di lapangan sehingga hal ini dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya mengetahui teori saja.²⁰

2) Indikator Pelatihan Magang

Adapun indikator pelatihan magang menurut Foster yaitu :

- a) Lama waktu; agar mahasiswa dapat lebih memahami hal-hal terkait dengan dunia pekerjaannya dapat di ukur dengan tenggat pelatihan kerja.

²⁰De Phonna, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).hal 28.

- b) Tingkat pengetahuan dan keterampilan; pengetahuan berupa pemahaman mahasiswa terkait apa yang telah dipelajari serta menerapkannya. Sedangkan keterampilan merupakan suatu keahlian atau kemampuan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya.
- c) Penguasaan pekerjaan dan peralatan; tentang penguasaan mahasiswa dalam menerapkan cara-cara pengerjaan dan penguasaan alat-alat kerja.²¹

3. Minat berkarir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Widyaastuti mengatakan bahwa minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan atau mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.²²

Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berkarir di bank syariah adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi bankir yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi bankir.²⁴

²¹Bill Foster, *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan* (Jakarta: PPM), 43.

²²Elsa, "Pengaruh Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah" (Skripsi, Bukittinggi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bukittinggi, 2020).hal 44

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2018).180.

²⁴Ali Makhsun Efendi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah" (Skripsi, Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarir

Menurut Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yaitu:

a) Dorongan dari dalam individu

Merupakan faktor atau kebutuhan yang timbul dari dalam diri sendiri. Faktor ini juga berhubungan dengan psikologis, dorongan fisik, motif, pertahanan diri, dan keinginan untuk membangkitkan minat serta mengadakan penelitian dan sebagainya.

b) Motivasi sosial

Merupakan faktor yang dikarenakan adanya adaptasi diri dari lingkungan sekitar agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau kegiatan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan pelatihan-pelatihan, mendapatkan status sosial, mendapatkan perhatian, dan penghargaan.

c) Faktor emosional atau perasaan

Faktor ini berhubungan dengan perasaan pribadi seseorang, apabila ia berhasil terhadap minat yang ia tekuni akan membawa perasaan senang dan bahagia. Sebaliknya apabila gagal akan mengurangi minat dari individu tersebut.

Dari ketiga faktor di atas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam merupakan keinginan, perasaan, bakat, motivasi, potensi seseorang untuk bekerja atau berkarir pada bidang tertentu. Sedangkan faktor dari luar merupakan faktor-faktor

yang datang dari luar diri, yang merangsang untuk menumbuhkan minat atau kemauan seperti pendidikan, lingkungan, pelatihan, pekerjaan, dan sebagainya²⁵

a. Sifat-Sifat dan Karakter Minat

Menurut Jahja Yudrik minat memiliki sifat-sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- a) Minat bersifat pribadi atau individual, dan perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain berbeda beda.
- b) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- c) Erat hubungannya dengan motivasi.²⁶

3) Indikator Minat Berkarir

Adapun lima indikator yang dapat mengukur minat berkarir menurut rianti, antara lain sebagai berikut:

- a) Memiliki kemauan. Kemauan merupakan keinginan yang timbul pada diri seseorang tanpa ada unsur paksaan pihak lain. Sehingga akan mempunyai etos kerja yang tinggi dan hubungan harmonis terhadap sesama rekan kerja.
- b) Perasaan senang dan ketertarikan, merupakan perasaan senang dalam melaksanakan suatu bidang pekerjaan yang dijalani.

²⁵Elsa, "Pengaruh Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah" (Skripsi, Bukittinggi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bukittinggi, 2020). hal 44

²⁶Zulkifli, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 2-5. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2(2).4718)

- c) Memiliki perhatian. Perhatian merupakan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek pasti perhatiannya akan memusat pada objek tersebut.
- d) Memiliki kesadaran, seseorang dikatakan mempunyai kesadaran dalam bekerja apabila dapat mengerjakan suatu tugastugas yang ada tanpa diminta untuk melakukannya.
- e) Konsentrasi, merupakan pemusatan fungsi jiwa terhadap masalah atau objek yang diakibatkan dari perhatian yang bersifat spontan yang ditimbulkan oleh minat terhadap suatu hal.²⁷

4. Bank Syariah

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, dan tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.²⁸

Beberapa para ahli yang menjelaskan definisi dari bank syariah yaitu:

- a. Bank Syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam.
- b. Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas

²⁷De Phona Arista, "Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).hal 47.

²⁸Andrianto dan firmansyah, *Manajmen bank syariah (Implementasi Teori dan Praktik*, Cet 1 (Surabaya: Qiara Media, 2019).24.

pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.

- c. Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Alquran dan Hadist.²⁹

a. Fungsi Bank Syariah

- 1) Menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
- 2) Menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari waqaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola waqaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi waqaf (wakif).

- 4) Pelaksana sosial.

Selain itu, terdapat juga fungsi Bank Syariah yaitu:

- 1) Bank Syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) kemudian Bank Syariah menyalurkan dana kepada usaha-usaha yang produktif sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang didapat oleh Bank Syariah akan dibagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal akad.

²⁹Andrianto dan firmansyah, *Manajmen bank syariah (Implementasi Teori dan Praktik*, Cet 1 (Surabaya: Qiara Media, 2020). 25.

- 2) Bank Syariah dapat melakukan penanaman atau menginvestasikan dana kepada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang kecil.
- 3) Bank Syariah dapat menghimpun dana dalam bentuk zakat, infak, dan waqaf. Setelah dana terkumpul Bank Syariah dapat menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan.
- 4) Pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat umum. Jasa keuangan merupakan penunjang kelancaran kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Semakin lengkap jasa keuangan Bank Syariah akan semakin baik dalam pelayanan kepada nasabah.

b. Tujuan Bank Syariah

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsure gharar (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam juga telah menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keadilan dalam islam memiliki implikasi yaitu keadilan sosial dan keadilan ekonomi.

- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara yang sedang berkembang. Upaya Bank syariah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti dari program pengusaha produsen, pembinaan pedagang, pembinaan konsumen, dan pengembangan usaha bersama.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter dengan aktifitas Bank Syariah akan mampu menghindari dari kendala-kendala ekonomi yang diakibatkan oleh inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan dan menyelamatkan umat islam dari ketergantungan terhadap Bank non Syariah.³⁰

c. Prinsip Bank Syariah

1) Prinsip syari'

Dalam prinsip ini berkaitan dengan segala bentuk praktik muamalah yang tidak bertentangan dengan syariat. Prinsip syariat (islam) merupakan prinsip muamalah (aktivitas dan transaksi) yang didasarkan pada hukum-hukum syariat baik yang bersumber dari al-qur'an maupun hadits. Dalam praktik bisnis perbankan prinsip syari' meliputi produk

³⁰Zuhri, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, Cet 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).

dan transaksi tidak mengandung riba, bebas dari *al-maysir* (praktik judi) dan menghindari kezaliman, seperti pada ayat al-qur'an dibawah ini :

a) Q.S. Ali-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً يَوْمَ تَأْتُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mendapat keberuntungan.”*³¹

b) Q.S An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesama mu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh diri mu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*³²

2) Prinsip demokrasi ekonomi

Yang dimaksud dengan prinsip demokrasi ekonomi dalam penjelasan UU No.21 tahun 2008 pasal (2) adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan.

Dalam prinsip demokrasi ekonomi menutup peluang bagi orang atau kelompok/badan yang mengeksploitasi orang lain sehingga terwujud keadilan ekonomi, pemerataan dan pendistribusian kekayaan disetipa

³¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 89.

³²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 113.

individu dalam masyarakat. Dengan demikian dalam prinsip demokrasi ekonomi perbankan syariah diharapkan menerapkan prinsip keadilan (prinsip moralitas), dan prinsip *tabarru' danta 'wun* (prinsip menolong).

3) Prinsip kehati-hatian

Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam UU No. 21 tahun 2008 diuraikan dalam pasal (35, 36, 37), diantaranya adalah Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam menyalurkan pembiayaan dan melakukan kegiatan usaha lainnya wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan Bank Syariah.³³

Adapun prinsip utama yang diterapkan pada bank syariah menurut Arifin yaitu:

- 1) Menjauhi transaksi yang bersifat riba
- 2) Kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan dari keuntungan yang diperbolehkan agama
- 3) Memberi zakat³⁴

d. Produk Penghimpunan Dana

- 1) Prinsip wadi'ah

³³La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, Cet 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h 39-42.

³⁴De Phonna Arista, "Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).hal 22.

Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah.prinsip wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak kepihak lain. Penerima simpanan disebut yad-amanah yang artinya tangan amanah.Si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada barang titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

2) Prinsip mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahib al maal) dengan nasabah selaku mudharib yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, bank akan bertindak sebagai mudharib 'pengelola', sedangkan penabung bertindak sebagai shahibul mall 'penyandang dana'. Antar keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.

3) Produk Penyaluran Dana

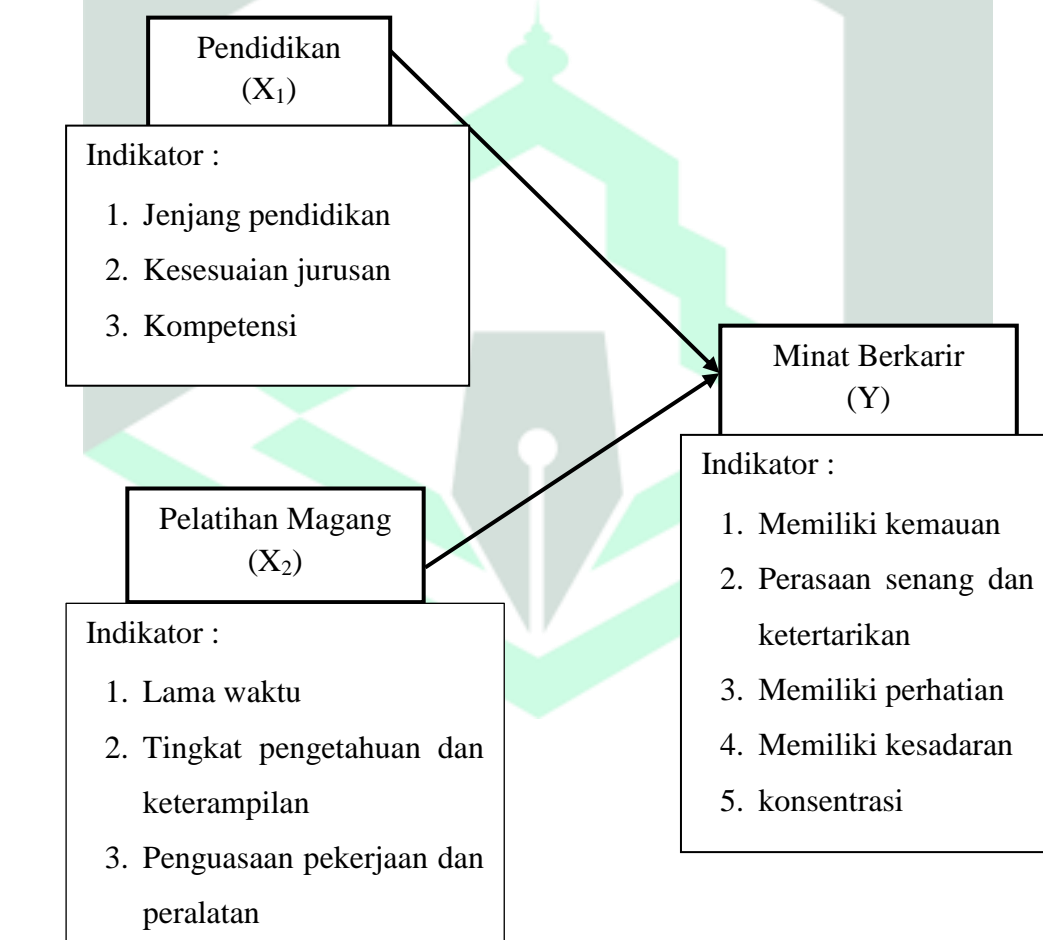
- a) Prinsip jual beli (Ba'i), Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan pemilikan barang atau benda (transfer of property). Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya.
- b) Pembiayaan murabahah adalah jual beli dengan harga asal, ditambah keuntungan yang disepakati.

- c) Pembiayaan salam, salam secara sederhana diartikan sebagai pembelian barang yang diserahkan kemudian hari sementara pembayaran dilakukan dimuka.
- d) Pembiayaan istishna, istishna adalah akad jual beli barang antara pemesan dengan penerima pesanan.
- e) Prinsip ijarah, ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyyah) atas barang itu sendiri.
- f) Prinsip bagi hasil (Syirkah), Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu sebagai berikut
 - (1) Al-musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
 - (2) Al-mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.
 - (3) Al-muzzara'ah adalah akad kerjasama pengelolaan pertanian antara pemilik bahan dan penggarapan, dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.

(4) Al-musaqah adalah bentuk dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.³⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka pikir pada penelitian ini yaitu seperti gambar di bawah ini :



³⁵Kiki Sri Rahayu, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah", Skripsi, (Palopo : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2019), hal 24-26

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, terdapat dua variable yang akan di uji yaitu variabel (X) sebagai variabel independent dan variabel (Y) sebagai variabel dependent. Dimana pendidikan sebagai variabel (X_1) dan pelatihan magang sebagai variabel (X_2) serta minat berkarir sebagai variabel (Y).pengujian pada penelitian ini dilakukan melalui uji t (uji persial), uji f (uji simultan) melihat pengaruh dari keseluruhan terhadap minat berkarir dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. untuk menengtahui hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for Windows* versi 26.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, Cet 1 (Bandung: Alfabeta, 2020).93.

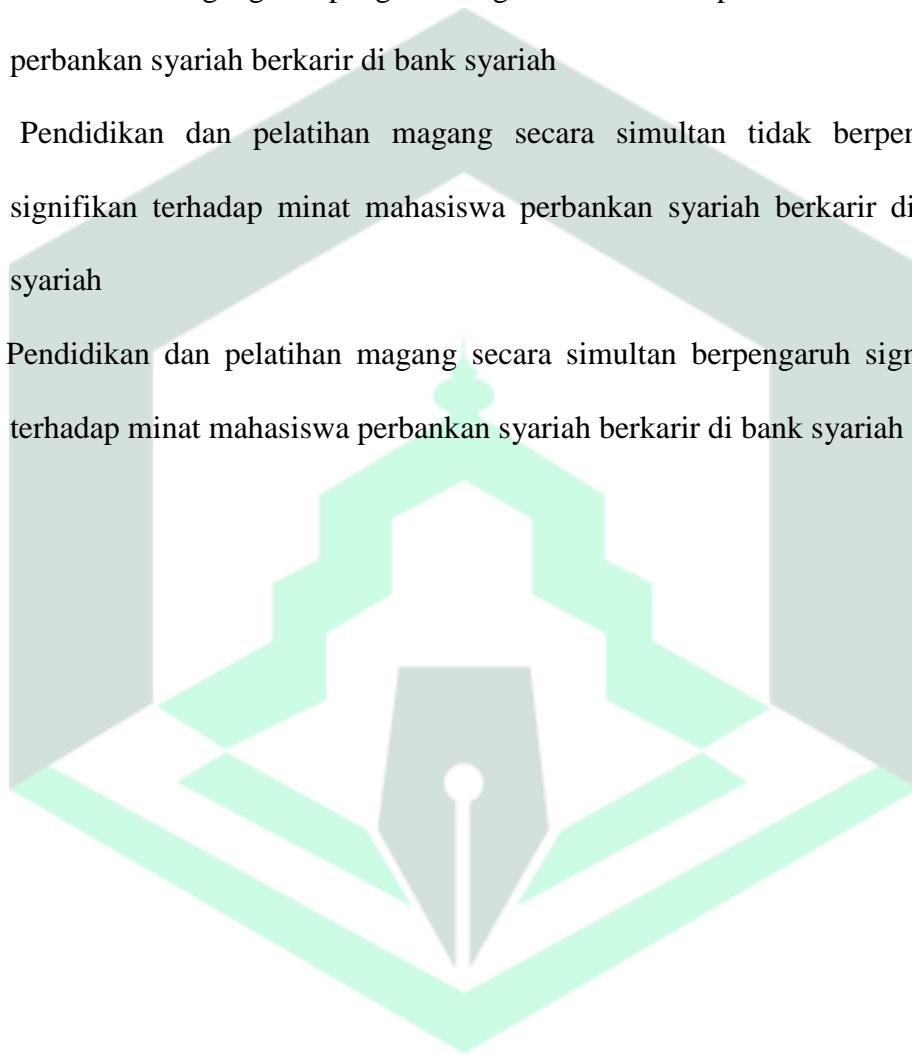
H_1 : Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

H_0 : Pelatihan magang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

H_2 : Pelatihan magang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

H_0 : Pendidikan dan pelatihan magang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

H_3 : Pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut sugiono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Penelitian kuantitatif menentukan pengaruh pendidikan dan pelatihan magang mahasiswa perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah secara statistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 26*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Agar memperoleh data-data penelitian, maka penulis mengambil sampel di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah, yang berlokasi di Jalan Agatis Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu mulai bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

³⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).17.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pendidikan (X ₁)	Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran terstruktur yang dilaksanakan dalam lingkup kampus dan dilaksanakan dalam kurun waktu yang lama.	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi ³⁸	Skala <i>Likert</i>
2	Pelatihan Magang (X ₂)	Pelatihan magang merupakan kegiatan yang diadakan oleh suatu institusi untuk melatih mahasiswa sesuai program studinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja nantinya dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.	1. Lama waktu 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan pekerjaan dan peralatan ³⁹	Skala <i>Likert</i>
3	Minat Berkarir (Y)	Minat berkarir adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih	1. Memiliki kemauan 2. Perasaan senang dan ketertarikan 3. Memiliki perhatian	Skala <i>Likert</i>

³⁸Rofikoh, "Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" (Skripsi, Bandung, Universitas Komputer Indonesia, 2019).

³⁹Bill Foster, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan* (Jakarta: PPM, t.t.).

terhadap suatu profesi.

4. Memiliki kesadaran
 5. konsentrasi⁴⁰
-

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian ini populasi yang diteliti oleh peneliti yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yang berjumlah 231 mahasiswa.⁴²

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴³

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* (random sederhana) merupakan

⁴⁰De Phonna Arista, "Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁴¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).63.

⁴²Sumber febi.iainpalopo.ac.ad, 2023

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, 22 (Bandung: Alfabeta, 2020) 81.

teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁴ Agar dapat menentukan besarnya sampel maka digunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai presisi (5% atau 0,05)

1 = Bilangan konstan

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{231}{1 + 231(5\%)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 231(0,0025)} = \frac{231}{1 + 0,5775}$$

$$n = \frac{231}{1,5775}$$

$$n = 146,835443038$$

$$n = 147$$

Karena jumlah sampel yang di peroleh sebesar 146,83 maka dibulatkan menjadi 147 responden.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, 22 (Bandung: Alfabeta, 2020) 81.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang ingin menggunakannya dan menerbitkannya.⁴⁵ Data primer biasa di sebut juga sebagai data mentah yang harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa/i program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palopo angkatan 2019 yang masih aktif kuliah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan diterbitkan untuk digunakan oleh organisasi yang mengolahnya.⁴⁶ Tujuannya agar peneliti lain tidak perlu mengolah data dari data mentah (primer). Data sekunder yang di gunakan pada penelitian ini diambil dari web resmi, buku, jurnal, artikel yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi.⁴⁷ Penyebaran angket atau kuesioner ini dilakukan melalui *Google Form* dan difokuskan pada mahasiswa/i program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN PALOPO angkatan 2019.

⁴⁵Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian*, 2009. 173

⁴⁶Amir Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian*, 2009. 172.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, 22 (Bandung: Alfabeta, 2020).142.

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Tidak setuju (TS) diberi nilai 2
3. Netral (N) diberi nilai 3
4. Setuju (S) diberi nilai 4
5. Sangat setuju (SS) di beri nilai 5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner),⁴⁸ Kuesioner yang dibuat berupa pernyataan atau pertanyaan yang sifatnya tertutup, yang akan diisi oleh responden dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *Likert* adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁴⁹ Skala *likert* memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari yaitu :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Netral	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, 22 (Bandung: Alfabeta, 2020).

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Pernyataan pada kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1.	Pendidikan (X ₁)	1	0,456	0,1620	Valid
		2	0,610	0,1620	Valid
		3	0,485	0,1620	Valid
		4	0,624	0,1620	Valid
		5	0,531	0,1620	Valid
		6	0,641	0,1620	Valid
		7	0,595	0,1620	Valid
		8	0,580	0,1620	Valid
		9	0,559	0,1620	Valid
		1	0,614	0,1620	Valid
		2	0,765	0,1620	Valid
		3	0,628	0,1620	Valid
		4	0,697	0,1620	Valid

2.	Pelatihan Magang (X ₂)	5	0,649	0,1620	Valid
		6	0,751	0,1620	Valid
		7	0,661	0,1620	Valid
		8	0,734	0,1620	Valid
		9	0,715	0,1620	Valid
3.	Minat Berkarir (Y)	1	0,648	0,1620	Valid
		2	0,715	0,1620	Valid
		3	0,639	0,1620	Valid
		4	0,724	0,1620	Valid
		5	0,675	0,1620	Valid
		6	0,684	0,1620	Valid
		7	0,461	0,1620	Valid
		8	0,583	0,1620	Valid
		9	0,549	0,1620	Valid
		10	0,540	0,1620	Valid
		11	0,621	0,1620	Valid
		12	0,629	0,1620	Valid
		13	0,680	0,1620	Valid
		14	0,571	0,1620	Valid

		15	0,524	0,1620	Valid
--	--	----	-------	--------	-------

Sumber : Hasil Uji Validitas SPSS 26

Berdasarkan table 3.1 dapat dilihat bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pendidikan (X_1), pelatihan magang (X_2), dan minat berkarir (Y) setelah dilakukan penyebaran kuesioner secara keseluruhan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1620) sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya.⁵⁰ Secara sederhana, Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai $\alpha > 0,60$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket.
1.	Pendidikan	0,732	Reliable
2.	Pelatihan Magang	0,858	Reliable
3.	Minat Berkarir	0,877	Reliable

Sumber : Hasil Uji Reliabilitas SPSS 26

⁵⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Berdasarkan tabel 3.2 dijelaskan bahwa setelah penyebaran kuesioner kepada responden, hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena cronbach's alpha memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60. Variabel pendidikan memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,732 ($0,732 > 0,60$), variabel pelatihan magang memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,858 ($0,858 > 0,60$), dan variabel minat kerja memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,877 ($0,877 > 0,60$). Dari hasil tersebut semua instrumen penelitian dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai social, ilmiah, dan akademis. Adapun kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for windows* versi 26. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga jenis uji asumsi klasik yang akan di gunakan penulis yaitu :

⁵¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas pada penelitian digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.⁵²

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria yaitu jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antar variabel independen, karena akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikansi. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* VIF dan *tolerance*..⁵³

Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.

Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

⁵²De Phonna Arista, "Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).hal 66-67.

⁵³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009).79

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁵⁴ Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui tingkat pendidikan dan pelatihan magang mahasiswa perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda merupakan model regresi dengan variabel bebas lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap minat berkarir (Y) di bank syariah. Adapun Rumus regresi linear berganda pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berkarir

a = Konstanta

X₁= Pendidikan

⁵⁴J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Cet 7 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019).80.

⁵⁵De Phona Arista, "Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah," 2020, hal 66-67

X_2 = Pelatihan Magang

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Pendidikan

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Pelatihan Magang

e = error/ galat/ residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji signifikan Individual (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun persyaratan dalam menunjukkan uji-t yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun persyaratan dalam menunjukkan uji-F yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

c. Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar (%) pengaruh pendidikan dan pelatihan magang mahasiswa perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada awalnya dikenal sebagai Fakultas Syariah. Dimana pada Fakultas Syariah hanya ada terdapat tiga jurusan pilihan akademik yang ditawarkan yaitu Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Namun Fakultas Syariah berdiri pada tanggal 23 Maret 2014, dan di waktu tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berdiri. Saat itu FEBI hanya terdiri dari dua jurusan, yakni Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Kemudian di tahun 2017 FEBI membentuk program studi baru yang diberi nama Manajemen Bisnis Syariah. Kemudian pada tahun 2022 FEBI membentuk kembali program studi baru yaitu Akuntansi Syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu sebagai berikut :

1) Visi :

Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban

2) Misi :

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

Adapun visi dan misi program studi perbankan syariah yaitu sebagai berikut :

1) Visi

Unggul dalam Penerapan Perbankan Syariah sebagai Pajung Peradaban

2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
- b) Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta

penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.

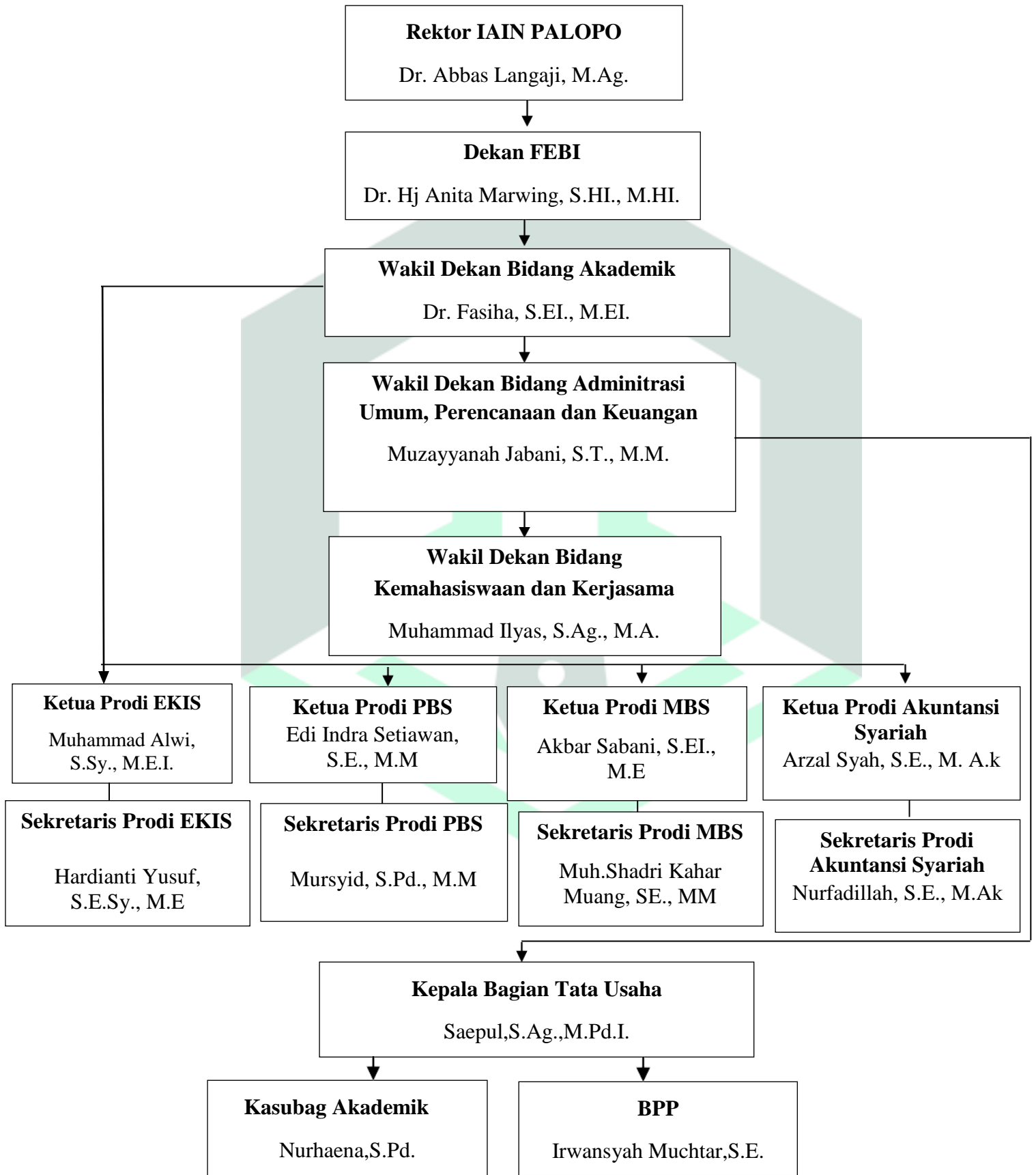
- c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.
- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.
- e) Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.

d. Sarana dan Prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan menunjang kegiatan akademik meliputi:

- 1) Sarana dan prasarana di dalam kelas meliputi : white board, layar, meja, kursi dan Air Conditioner (AC).
- 2) Sarana dan prasarana di luar kelas meliputi : Laboratorium Komputer, Laboratorium Bank Mini, Ruang Baca, Meeting Point, Career Development Centre dan Ruang Ujian (munaqasha) Skripsi.

e. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI IAIN PALOPO

2. Deskripsi Data Responden

a. Tinggi Badan Responden

Pada penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 sebanyak 147 sampel responden.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggi Badan

No	Tinggi Badan	Tanggapan Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	150-159 cm	96	65,3%
2.	160-169 cm	36	24,5%
3.	170-179 cm	15	10,2%
Total		147	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan tinggi badan, maka jumlah responden terbesar adalah responden dengan tinggi badan 150-159 cm yakni 96 atau sebesar 65,3%, sedangkan jumlah responden terkecil adalah responden dengan tinggi badan 170-179 cm yakni 15 orang atau sebanyak 10,2%.

b. Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Tanggapan Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	20 Tahun	5	3,4%
2.	21 Tahun	65	44,2%

3.	22 Tahun	56	38,1%
4.	23 Tahun	20	13,6%
5.	24 Tahun	1	,7%
Total		147	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden berusia 21 tahun yakni 65 orang atau 44,2%, sedangkan jumlah responden dengan jumlah terkecil yakni berusia 24 tahun sebanyak 1 orang atau ,7%.

c. Instansi Magang Responden

Adapun hasil data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan instansi magang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi Magang

No	Instansi Magang	Tanggapan Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Bank Syariah Indonesia	42	28,6%
2.	Bank Muamalat	68	45,6%
3.	Bank BRI	37	25,9%
Total		147	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan instansi magang, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berinstansi magang di bank muamalat yakni 68 orang atau 45,6%, sedangkan jumlah responden dengan jumlah terkecil yakni berinstansi magang di bank BRI sebanyak 37 orang atau 25,9%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas yang di gunakan yaitu Uji One-Sample Kolmogorov-Sminrov dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98813163
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.045
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalits data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	17.589	3.712		4.738	.000		
Pendidikan	.624	.143	.359	4.374	.000	.497	2.011
Pelatihan Magang	.613	.120	.420	5.127	.000	.497	2.011

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil Output SPSS 26

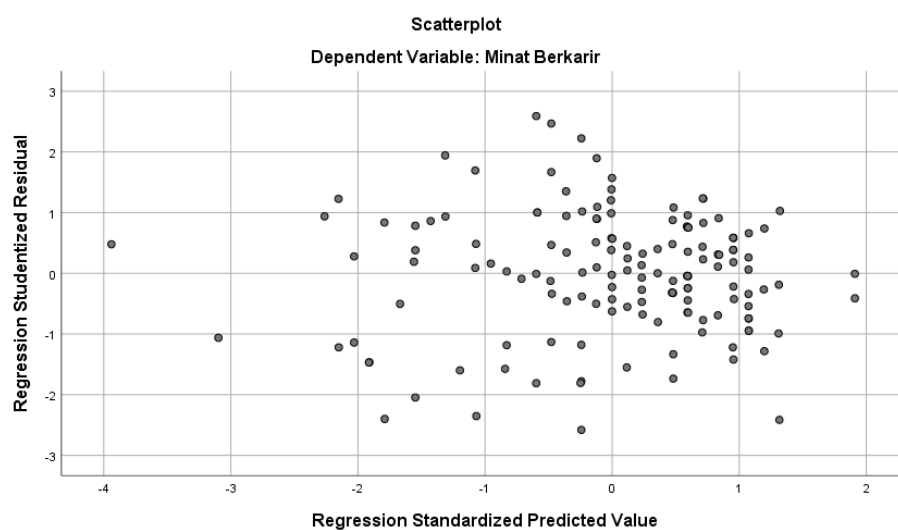
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* Pendidikan (X_1) adalah 0,497 dan nilai *torelance* untuk variabel Pelatihan Magang (X_2) sebesar 0,497, dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,1. Nilai VIF variabel Pendidikan (X_1) sebesar 2.011 dan nilai VIF variabel Pelatihan Magang (X_2) sebesar 2.011, dimana angka tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standarized predicted value(ZPRED) dengan studenies (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan hasil gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program *SPSS versi 26*. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.589	3.712		4.738	.000
Pendidikan	.624	.143	.359	4.374	.000
Pelatihan Magang	.613	.120	.420	5.127	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Pendidikan sebesar 0,624 dan variabel Pelatihan Magang 0,613 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 17,589 + 0,624X_1 + 0,613X_2$$

Berdasarkan hasil analisis dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai constant (a) sebesar 17,589 artinya nilai peningkatan minat berkarir sebelum dipengaruhi oleh variabel Pendidikan dan Pelatihan Magang adalah 17,589.
- Koefisien $b_1 = 0,624$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan terhadap minat berkarir berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel pendidikan maka minat berkarir di bank syariah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,624.
- Koefisien $b_2 = 0,613$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel pelatihan magang terhadap minat berkarir berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebesar

satu satuan pada variabel pelatihan magang, maka minat berkarir di bank syariah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,613.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji t pada dasarnya di gunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistik atau t_{hitung} dengan titik kritis menurut tabel atau t_{tabel} . Hasil perhitungan t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%).

Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $147-2-1 = 144$. Dengan rumus:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 144)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 144)$$

$$t_{tabel} = 1,976$$

Keterangan:

n : Sampel

k : Jumlah Variabel

a : 0,05 atau 5%

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{tabel} = 1,976$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Adapun hasil uji t menggunakan *SPSS versi 26* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.589	3.712		4.738	.000
Pendidikan	.624	.143	.359	4.374	.000
Pelatihan Magang	.613	.120	.420	5.127	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Pendidikan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 4,374 > t_{tabel} 1,976$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.
- 2) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pelatihan magang (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 5,127 > t_{tabel} 1,976$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel pendidikan dan pelatihan magang secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah atau tidak. Berikut merupakan hasil uji F:

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3917.307	2	1958.654	77.641	.000 ^b
	Residual	3632.693	144	25.227		
	Total	7550.000	146			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Magang, Pendidikan

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 :

$$F_{\text{table}} = F(k ; n - k)$$

$$= F(2 ; 147 - 2)$$

$$= F(2 ; 145)$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,06$$

Pada tabel 4.8 di atas nilai $F_{\text{hitung}} 77,641 > F_{\text{tabel}} 3,06$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan magang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

c. Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.512	5.02265

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Magang, Pendidikan

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,519 dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,519 atau sama dengan 51,9%. Artinya 51,9% variabel minat berkarir bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu pendidikan dan pelatihan magang. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,9\% = 48,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pendidikan (X_1) dan pengaruh pelatihan magang (X_2) mahasiswa perbankan syariah terhadap minat berkarir (Y) di bank syariah. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 dengan jumlah responden 147 sampel. Peneliti menggunakan kuesioner *online*, dimana responden mengakses link dan menjawab pernyataan dalam *google form*. Selanjutnya data yang didapatkan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26* agar mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian. Analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan metode Uji Scatter Plot. Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Signifikan Individual (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).

1. Pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

Pada penelitian ini, variabel praktik magang (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai sebesar 4,374 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,976 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap minat kerja mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan mahasiswa maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah artinya adanya pengaruh dari pendidikan terhadap minat kerja, hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pendidikan dan mendapatkan pengetahuan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan karirnya. Kemudian dengan adanya pengetahuan yang di dapatkan dari pendidikan, dapat membentuk

pola pikir dan sikap mental berkarir sehingga akan meningkatkan minat berkarir pada mahasiswa.

2. Pengaruh pelatihan magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

Pada penelitian ini, variabel pelatihan magang (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai sebesar 5,127 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,976 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

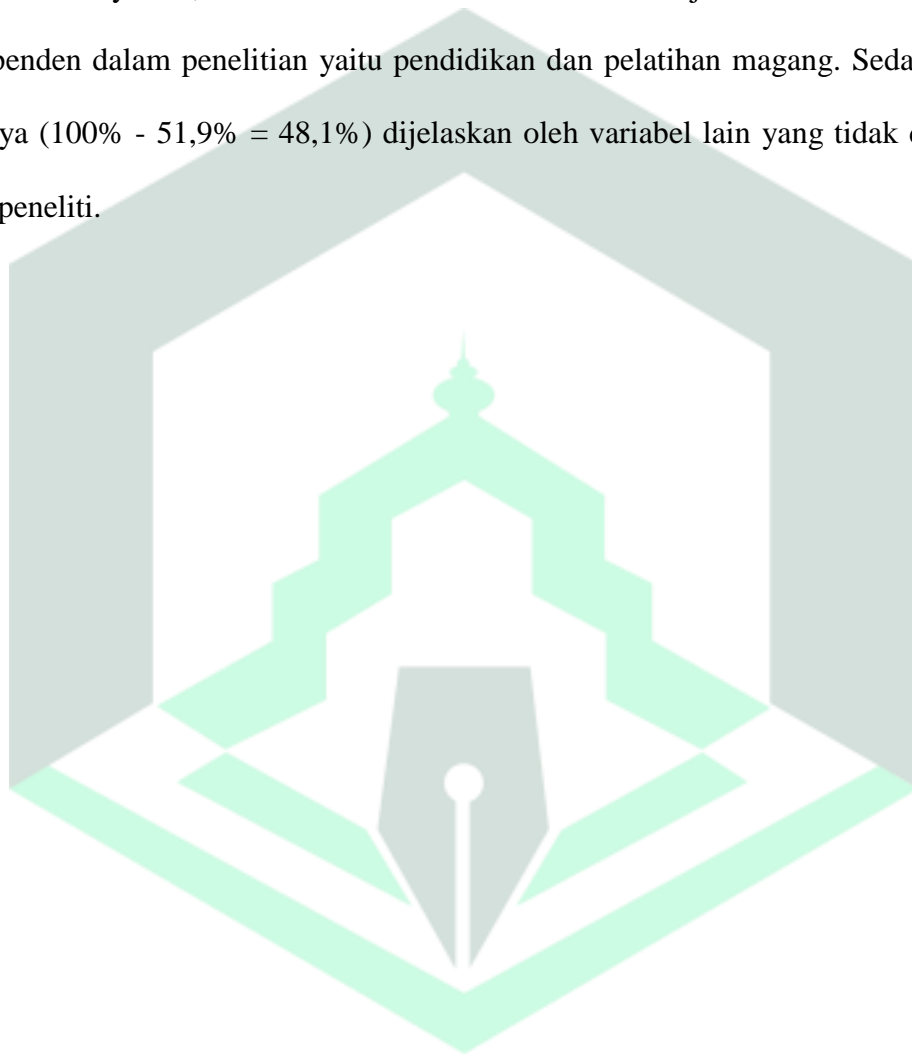
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marshley Apriani pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa praktik magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian ini disebabkan karena selama praktik magang di bank syariah mahasiswa mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan pada bangku perkuliahan dan merasa lebih mengenal dekat dengan pekerjaan yang ingin di tekuni karena memiliki peluang yang lebih besar untuk terjun langsung mempraktikkan langsung pekerjaan di bank syariah.

3. Pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah

Pada penelitian ini, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($77,641 > 3,06$) dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$ Hasil tersebut berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan

pelatihan magang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

Kemudian diketahui nilai R Square adalah 0,519 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,519 atau sama dengan 51,9%. Artinya 51,9% variabel minat berkarir bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu pendidikan dan pelatihan magang. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,9\% = 48,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian statistik pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 4,374 dengan nilai t_{tabel} 1,976 ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,374 > 1,976$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah
2. Hasil pengujian statistik pengaruh pelatihan magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah menunjukkan nilai t_{hitung} 5,127 dengan nilai t_{tabel} 1,976 ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,127 > 1,976$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya secara parsial variabel pelatihan magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah
3. Hasil pengujian statistik pendidikan dan pelatihan magang secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah menunjukkan nilai F_{hitung} 77,641 dengan nilai F_{tabel} 3,06 ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($77,641 > 3,06$) dan tingkat signifikan sebesar

($0,000 < 0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya pendidikan dan pelatihan magang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi fakultas, di harapkan untuk lebih menambah waktu pelaksanaan magang agar ilmu dan pengalaman yang di dapat mahasiswa menjadi lebih optimal untuk bekal memasuki dunia kerja.
2. Pada penelitian ini lingkup respondennya masi berstatus mahasiswa maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada tingkat alumni sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah berada di dunia kerja (alumni).
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan metode penelitian kualitatif agar mendapat informasi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri, Junaidi, dan Yulmardi. *Metodologi Penelitian*, 2009.
- Andrianto, dan firmansyah. *Manajmen bank syariah (Implementasi Teori dan Praktik*. Cet 1. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Arista, De Phonna. “Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Efendi, Ali Makhsun. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- Eko Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009
- Elsa. “Pengaruh Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah.” Skripsi, Institus Agama Islam Negeri (Iain) Bukittinggi, 2020.
- Foster, Bill. *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM.
- Joko Setyono, Nur Latifah Ramadhani. “Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022).
- J.Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. 7. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019

Keuangan, Otoritas Jasa. "Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah." Otoritas Jasa Keuangan.

La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, Cet 1 Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020

Muhamad, Fahri Gilang. "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa." Skripsi, : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dan Iain Metro, 2021.

Nasution, Muhammad Rifqi Aguswan. "Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah, 2021." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Nawaw, Ilzam. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.

Nuraeni, Dewi Risma. "Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah." Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah, November 2022', 5–8
<[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2022/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - JANUARI 2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2022/STATISTIK%20PERBANKAN%20SYARIAH%20-%20JANUARI%202022.pdf)>

Pakpahan, Saputra Edi, dan Sukanto Siswidiyanto. "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 1 (2017): 116–21

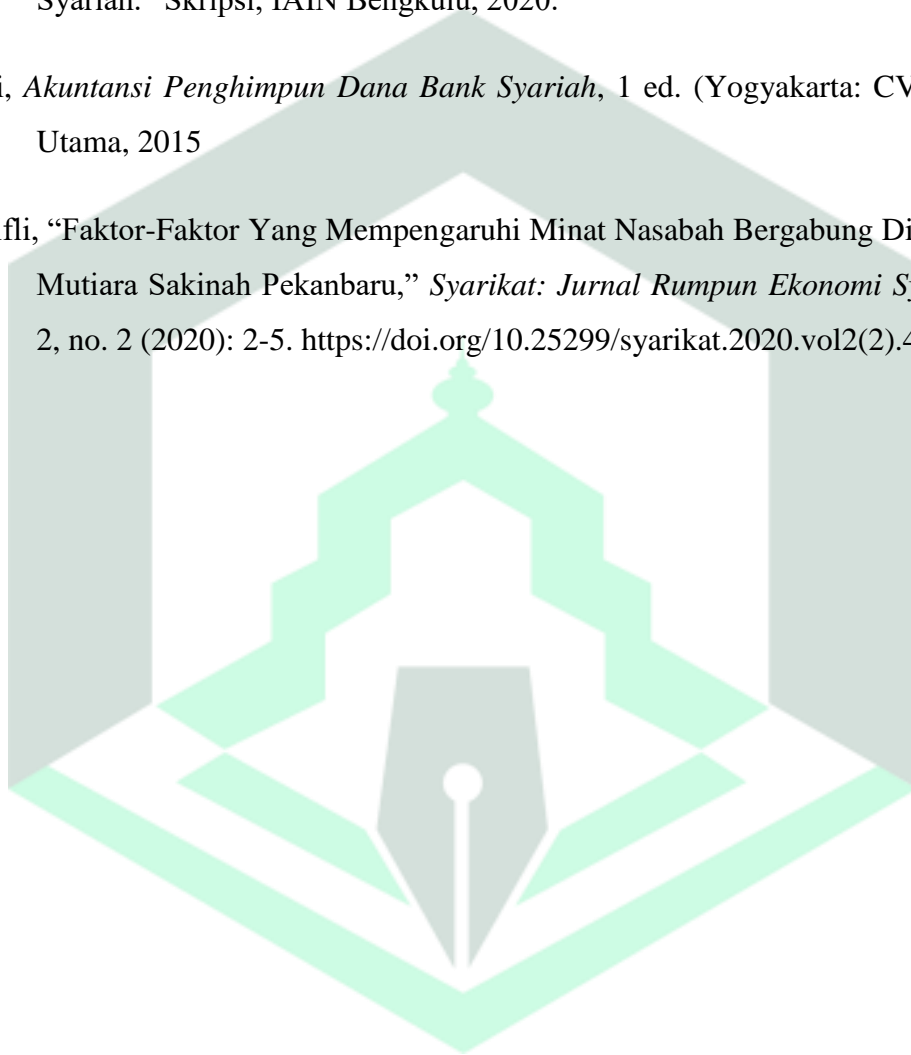
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cet 1. Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rizky Dea Amelia, “pengaruh pengalaman praktik magang di industri perbankan syariah terhadap kesiapan mahasiswa febi uinsu angkatan 2016 dalam bekerja di bank syariah” Skripsi, Madan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021
- Rofikoh. “pengaruh insentif, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kierja Karyawan.” Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitia*. Cet 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet 1. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2018.
- Sri Kiki Rahayu, “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah”, Skripsi, Palopo : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, Cet 1. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukadari, dan Sulistyono. *Ilmu Pendidikan Seri 1*. 1. Yogyakarta: Citra Bersama, 2017.
- Syam, Suhendi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. 1. Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021.

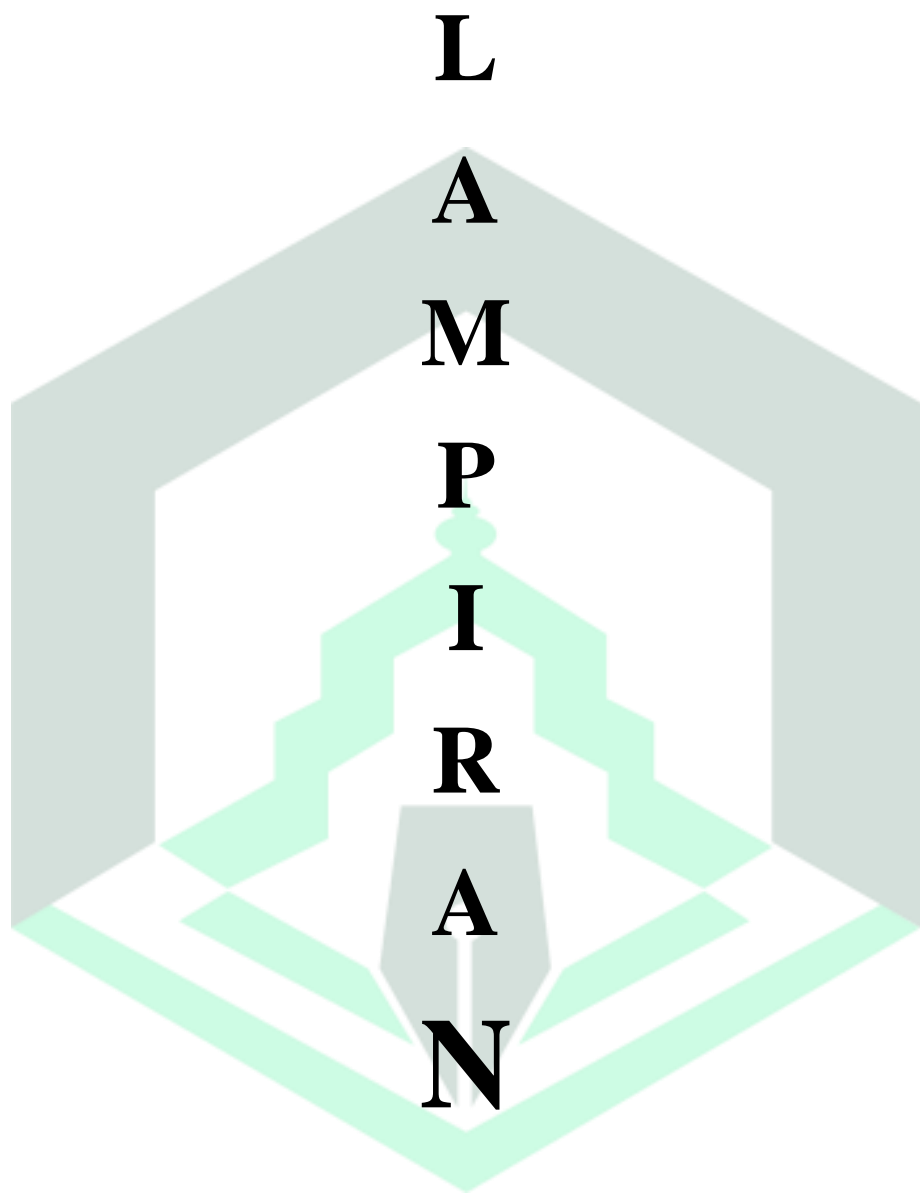
Yani, Rama. “Pengaruh Praktik Magang, Pengetahuan dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Kerja Di Bank Syariah.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangidimpuan, 2022.

Yudha, Rangga Mandala. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah.” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.

Zuhri, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015

Zulkifli, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru,” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 2-5. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2(2).4718)





*Lampiran 1: Kuesioner Penelitian***KUESINONER PENELITIAN SKRIPSI**

--	--

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Pitra Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Magang Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Pitra

Data Responden

Nama :

Tinggi Badan : 150-159 CM 160-169 CM
 170-179 CMUsia : 20 Tahun 21 Tahun 22 Tahun
 23 Tahun 24 TahunInstansi Magang : Bank Syariah Indonesia Bank Muamalat
 Bank BRI**Petunjuk Pengisian :**

Pilihlah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i.

Berikan tanda (√) atau (X) pada kolom kotak yang disediakan berdasarkan kriteria berikut ini:

Skala Likert	Jawaban Responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Literasi Keuangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyisihkan penghasilan yang di dapatkan untuk membayar zakat, infak, shodaqah	√				

Pendidikan (X₁)

A. Jenjang Pendidikan

No	Pernyataan	Jenjang Pendidikan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan yang saya dapatkan membuat saya memiliki pemahaman yang baik mengenai dunia perbankan					
2.	Pendidikan yang saya dapatkan sudah cukup untuk bekerja pada dunia perbankan					
3.	Pengetahuan pada tingkat pendidikan saya merupakan bekal memasuki dunia kerja					

B. Kesesuaian Jurusan

No	Pernyataan	Kesesuaian Jurusan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan mengenai hal pelayanan dalam bidang pekerjaan yang akan saya tekuni					
2.	Jurusan yang saya tekuni sesuai dengan pekerjaan yg saya inginkan					
3.	jurusan yang saya tempuh memberikan pengetahuan lebih dalam berkarir di bidang perbankan					

C. Kompetensi

No	Pernyataan	Kompetensi				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kemampuan yang saya miliki dapat saya gunakan untuk berkarir di bidang perbankan					
2.	Saya mengetahui nilai-nilai dasar yang diterapkan pada bidang perbankan					
3.	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya cukup efektif dan unggul dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					

Pelatihan Magang (X₂)

A. Lama Waktu

No	Pernyataan	Lama Waktu				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Jangka waktu kegiatan magang yang saya ikuti sangat cukup untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya					
2.	Pengalaman kerja yang saya dapatkan selama pelaksanaan magang sangat mendukung kesiapan kerja saya.					
3.	Pengalaman pelatihan magang yang saya miliki membantus aya memahami dunia kerja					

B. Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan

No	Pernyataan	Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat menerapkan pengalaman yang saya peroleh di bangku perkuliahan pada saat pelaksanaan magang.					
2.	Saya dapat memahami tentang bidang perbankan karna telah mendapatkan pengetahuan di bangku perkuliahan					
3.	Saya dapat melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan baik karena telah mendapatkan pengalaman dari pelatihan magang					

C. Penguasaan Pekerjaan dan Peralatan

No	Pernyataan	Penguasaan Pekerjaan dan Peralatan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah menguasai perlatan kerja yang disediakan di tempat magang.					
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan yang diperoleh saat magang					
3.	Saya cukup menguasai dengan baik pekerjaan yang diberikan pada saat					

	magang.					
--	---------	--	--	--	--	--

Minat Berkarir (Y)

A. Memiliki Kemauan

No	Pernyataan	Memiliki Kemauan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Setelah lulus, saya berupaya berkarir/bekerja di bank syariah					
2.	Saya ingin berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
3.	Bekerja di bidang perbankan sangat menarik perhatian saya					

B. Perasaan Senang dan Ketertarikan

No	Pernyataan	Perasaan Senang dan Ketertarikan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bersungguh sungguh dalam belajar pada saat pelatihan magang agar bisa berkarir di bank syariah					
2.	Saya memilih bekerja di bank syariah setelah lulus karna di dasari oleh keinginan sendiri					
3.	Saya tertarik berkarir di bank syariah karena bersih dari riba dan sesuai dengan tutunan al'quran					

C. Memiliki Perhatian

No	Pernyataan	Memiliki Perhatian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu mencari informasi mengenai dunia perbankan					
2.	Pelatihan magang penting bagi saya untuk melatih kesiapan kerja saya.					
3.	Pelatihan magang memberikan saya gambaran dan pengalaman mengenai dunia kerja di bank syariah.					

D. Memiliki Kesadaran

No	Pernyataan	Memiliki Kesadaran				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saat melaksanakan magang saya hadir di tempat kerja tepat waktu sebelum jam kerja yang ditetapkan.					
2.	Pelaksanaan magang melatih diri saya untuk disiplin sesuai dengan prinsip layanan perbankan					
3.	Pada saat melaksanakan magang apabila saya melakukan kesalahan maka saya akan memperbaikinya					

E. Konsentrasi

No	Pernyataan	Konsentrasi				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berupaya belajar fokus pada pekerjaan pada saat praktek lapangan/magang					
2.	Saya belajar menyesuaikan diri pada tugas dan tanggung jawab dalam dunia perbankan					
3.	Saya berusaha menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik pada saat pelatihan magang.					

Terimakasih

X1.8	Pearson Correlation	.242**	.216**	.217**	.205*	.317**	.364**	.217**	1	.176*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.008	.013	.000	.000	.008		.033	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X1.9	Pearson Correlation	.287**	.322**	.060	.214**	.113	.338**	.362**	.176*	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.468	.009	.171	.000	.000	.033		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
totalX1	Pearson Correlation	.456**	.610**	.485**	.624**	.531**	.641**	.595**	.580**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Pelatihan Magang (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	totalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.544**	.333**	.298**	.212**	.303**	.281**	.366**	.247**	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000	.001	.000	.003	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.2	Pearson Correlation	.544**	1	.433**	.465**	.320**	.531**	.439**	.505**	.417**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.3	Pearson Correlation	.333**	.433**	1	.392**	.354**	.350**	.303**	.374**	.410**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.4	Pearson Correlation	.298**	.465**	.392**	1	.469**	.505**	.410**	.433**	.418**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.5	Pearson Correlation	.212**	.320**	.354**	.469**	1	.505**	.340**	.428**	.542**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000

	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.6	Pearson Correlation	.303**	.531**	.350**	.505**	.505**	1	.493**	.516**	.531**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.7	Pearson Correlation	.281**	.439**	.303**	.410**	.340**	.493**	1	.438**	.412**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.8	Pearson Correlation	.366**	.505**	.374**	.433**	.428**	.516**	.438**	1	.550**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X2.9	Pearson Correlation	.247**	.417**	.410**	.418**	.542**	.531**	.412**	.550**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
totalX 2	Pearson Correlation	.614**	.765**	.628**	.697**	.649**	.751**	.661**	.734**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y.15	Pearson Correlation	.159	.316**	.266*	.265*	.174*	.245*	.139	.341*	.286*	.351*	.365**	.458*	.441*	.279*	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.001	.001	.035	.003	.093	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
total Y	Pearson Correlation	.648*	.715**	.639*	.724*	.675*	.684*	.461*	.583*	.549*	.540*	.621**	.629*	.580*	.571*	.524*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	9

2. Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Magang (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	9

3. Uji Reliabilitas Variabel Minat Berkarir (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98813163
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.045
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

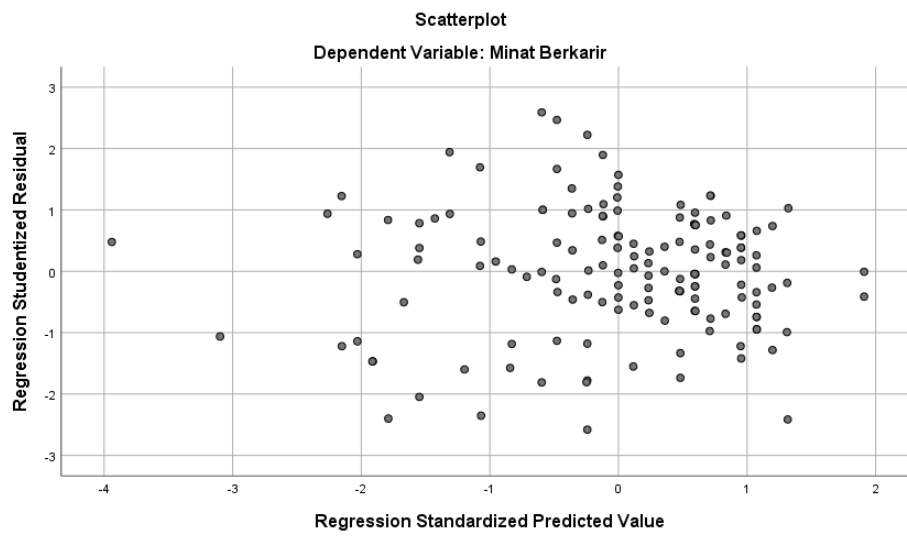
B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.589	3.712		4.738	.000		
	Pendidikan	.624	.143	.359	4.374	.000	.497	2.011
	Pelatihan Magang	.613	.120	.420	5.127	.000	.497	2.011

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

C. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 4: Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.589	3.712		4.738	.000
	Pendidikan	.624	.143	.359	4.374	.000
	Pelatihan Magang	.613	.120	.420	5.127	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir



Lampiran 5: Uji Hipotesis

A. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.589	3.712		4.738	.000
	Pendidikan	.624	.143	.359	4.374	.000
	Pelatihan Magang	.613	.120	.420	5.127	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

B. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3917.307	2	1958.654	77.641	.000 ^b
	Residual	3632.693	144	25.227		
	Total	7550.000	146			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Magang, Pendidikan

C. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.512	5.02265

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Magang, Pendidikan

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 305/IP/DPMTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Panyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: PITRA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Balandal Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1904020099

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MAGANG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH

Lokasi Penelitian	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 10 Maret 2023 s.d. 10 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 15 Maret 2023
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK H. SIGA, S.Sos
 Pejabat : Penata Tk.I
 NIP. 19830414 200701 1 005

Tembusan

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Ditjen 1402 SIPV
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7: Keterangan Ma'had



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahbaj

Nomor : In. 19/PP/PT/MAN/HAD-AL-JAM'IAH/6-22 /VII/2020

Diberikan kepada :

PTIRA

NIM : 19 0402 0099

Secelaha mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sedangkan tanda bukti diberikan. Syarahan ini berkuat dengan peraturan yang berlaku. *Dikeluarkan di Palopo pada tanggal empat hari Dua Ribu Dua Tahun*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Unit
Al-Jami'ah IAIN Palopo

Strada Takwim, M.H

NIP. 19680503 19803 1 005

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 : Sertifikat PBAK



Lampiran 9 : Sertifikat TOEFL



DAFTAR RIWAYAT



Pitra, lahir di Katoi pada tanggal 14 Desember 2002. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Ilyas dan Ibu Rahima. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Dr. Ratulangi Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 1 Katoi, pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPS Haji Agus Salim Katoi hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan organisasi osis. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Haji Agus Salim Katoi. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka hingga pernah mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka salah satunya yaitu kegiatan Jamboree On The Air 22nd and Jamboree On The Internet Kolaka Utara pada tahun 2018. Setelah lulus SMA pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *Pitra0099_mhs19@iainpalopo.ac.id*